

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dengan menulis laporan kerja praktik diperoleh beberapa kesimpulan. Uraian hasil yang meliputi metode pelaksanaan, pembahasan manajemen proyek dalam Pembangunan Gedung Kuliah Bersama Dan Laboratorium FISIP adalah sebagai berikut:

1. Alat yang digunakan dalam pelaksanaan struktur Pile Cap yaitu *Mixer truck*, *mobile crane*, *excavator*, *bucket cor*, *vibrator*, *bar bender*, *cut off machine*, pompa air. Bahan yang digunakan yaitu beton *ready mix*, minyak bekisting, besi tulangan, dan kawat bendrat.
2. Metode pelaksanaan pemasangan Pile Cap dimulai dengan pekerjaan persiapan yang diawali dengan menentukan as Pile Cap dengan menggunakan alat *Theodolit* dan *waterpass* berdasarkan shop drawing, selanjutnya yaitu pekerjaan galian dengan menggunakan *excavator* disekitar spun pile, selanjutnya pekerjaan pemotongan kepala pancang, setelah pancang dipotong selanjutnya pekerjaan urugan pasir dengan ketebalan 3-5 cm, setelah itu pengecoran lantai kerja untuk landasan Pile Cap, setelah pekerjaan lantai kerja selesai, tahap selanjutnya yaitu pemasangan tulangan Pile Cap sesuai dengan gambar rencana dan spesifikasi yang telah ditentukan Pekerjaan penulangan pile cap dikerjakan langsung di atas lantai kerja sesuai dengan ukuran dan jumlah yang telah dirancang. Diameter yang digunakan untuk tulangan Pile Cap adalah D13 dan D16, Penggunaan besi tulangan D13 dan D16 memiliki keuntungan bentuk khusus yang permukaanya

memiliki sirip melintang dan memanjang yang dimaksudkan untuk meningkatkan daya lekat dan guna menahan gerakan membujur dari batang secara relatif terhadap beton., selanjutnya memasang bekisting terlebih dahulu dan tahap yang terakhir yaitu pengecoran.

Berikut adalah gambar Pile Cap P8 dengan menggunakan besi tulangan dengan diameter D13 dan D16:



Gambar 6.1 Besi Tulangan D13 dan D16.

3. Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Bersama Dan Laboratorium FISIP Kota Surabaya memiliki 5 lantai dengan waktu pelaksanaan 173 hari. UPN “Veteran” Jawa Timur adalah sebagai pemilik proyek (Owner), PT. Saranabudi Prakarsaripta sebagai konsultan pengawas, dan PT. PP (Persero) Tbk sebagai kontraktor pelaksana dengan Ibu Sisilia Marta Dona sebagai Project Manager, Bapak Arga Dwi P. Sebagai Quality Control, dan sebagainya.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terlihat bahwa pelaksanaan proyek Gedung Kuliah Bersama Dan Laboratorium FISIP sejauh ini berjalan sesuai rencana. Rekomendasi penanganan permasalahan yang timbul dalam proyek antara lain:

1. Semua pihak yang terlibat dalam proyek Gedung Kuliah Bersama Dan Laboratorium FISIP harus mendukung penuh dan membantu kelancaran proses pembangunan dengan bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan keseluruhannya.
2. Metode pelaksanaan yang digunakan harus sesuai dengan kondisi dilapangan, Pengelolaan yang baik dan metode pelaksanaan yang tepat akan memberikan ketepatan waktu pelaksanaan, biaya yang diperlukan untuk konstruksi dan kualitas pekerjaan yang baik.